


# Romusa (kelompok1)



<b>-Karina Khairunnisa Siregar</b>	<b>198600340</b>
<b>-Fauziah Putri Salsabilah Wau</b>	<b>198600431</b>
<b>-Halimah Tussadiah</b>	<b>198600300</b>
<b>-Silvia Febrianti</b>	<b>198600364</b>
<b>-Salsabila Rizqi</b>	<b>198600430</b>
<b>-Nur Hasanah</b>	<b>198600351</b>
<b>-Iwan mahliga Nst</b>	<b>198600318</b>



# PERKEMBANGAN MASA ANAK-ANAK DAN REMAJA

- ▶ A. Tahap-tahap perkembangan anak dan remaja

Lazimnya, masa remaja dianggap mulai pada saat secara seksual menjadi matang dan berakhir saat mencapai usia matang secara hukum. Namun penelitian tentang perubahan perilaku, sikap, dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja daripada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap, dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian. Secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian. Yaitu awal dan akhir masa remaja

. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16-17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 tahun atau 17 tahun hingga 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir remaja merupakan periode yang sangat singkat



## ► TAHAP PUBERTAS

### 1. Tahap prapuber

Tahap ini bertumpang-tindih dengan satu atau dua tahun terakhir masa kanak-kanak pada saat dianggap sebagai “prapurber” yaitu bukan lagi seorang anak tetapi belum juga seorang remaja. Dalam tahap prapuber (tahap “pematangan”), ciri-ciri seks sekunder mulai tampak tetapi organ-organ reproduksi belum sepenuhnya berkembang.

### 2. Tahap puber

Tahap ini terjadi ada garis pembagi antara masa kanak-kanak dan masa remaja; saat di mana kriteria kematangan seksual muncul haid pada anak perempuan dan pengalaman akan basah pertama kali di malam hari (tahap “matang”) ciri-ciri seks sekunder terus berkembang dan sel-sel diproduksi dalam organ-organ seks.

### 3. Tahap pascapuber

Tahap ini bertumpang-tindih dengan tahun pertama atau kedua masa remaja. Selama tahap ini, ciri-ciri seks sekunder telah berkembang baik dan organ-organ seks mulai berfungsi dengan matang.



## ► B. Karakteristik Perkembangan dan Remaja

### 1. Konsep tentang Adolescence

Pengertian dasar tentang istilah adolescence hanyalah pertumbuhan ke arah pematangan. Masa ini adalah periode antara permulaan pematangan dengan kedewasaan yang secara kasar anatar usia 14-25 tahun untuk laki-laki dan anatar usia 12-21 tahun untuk perempuan.

### 2. Keunikan Remaja

Keunikan para remaja terletak pada individu-individunya. Tampak jelas bahwa para remaja dari keluarga yang sama memperlihatkan perbedaan – perbedaan dalam besar badan, intelegensi, minat, dan sifat sosialnya. Anak kembarpun memperlihatkan perbedaan-perbedaan sekalipun mereka kesamaan pembawaan. Para remaja dari kelas yang lain sikap dan cita-citanya . pendeknya, beberapa keunikan para remaja terletak dalam individualitasnya, bukan pada masa remajanya.

## ► a. Karakteristik Perkembangan

### 1)Masa Prenatal

Periode pranatal merupakan periode pertama dalam rentang kehidupan manusia. Periode ini merupakan periode yang terpenting dari semua periode perkembangan, karena memberi dasar untuk perkembangan selanjutnya. Perkembangan periode pranatal ditandai dengan konsepsi (bertemunya ovum dengan sperma), dan diakhiri dengan kelahiran, dengan jangka waktu kurang lebih sembilan bulan sepuluh hari.

### 2) Masa Neonatal

Masa Neonatal adalah masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari, dimana keberadaan dianggap sebagai individu dan bukan lagi sebagai parasit seperti saat didalam tubuh ibu.

### 3)Masa Bayi

Bayi adalah masa tahapan pertama kehidupan seorang manusia setelah terlahir dari rahim seorang ibu. Pada masa ini, perkembangan otak dan fisik bayi selalu menjadi perhatian utama, terutama pada bayi yang terlahir prematur maupun bayi yang terlahir cukup bulan namun memiliki berat badan rendah. Baik ibu maupun bapak dan orang-orang terdekat si bayi juga harus selalu mengawasi serta memberikan perawatan yang terbaik bagi bayi sampai bayi berumur 1 tahun.

#### 4)Masa Kanak – Kanak Awal

Masa ini berlangsung mulai dari umur 2 tahun sampai 6 tahun. Pada masa ini pun peranan ibu kini beralih dari perpanjangan evolusi alamiah kekuatan budaya. Tugas ibu kini adalah mendorong pola – pola kelakuan yang memungkinkan anak mengambil tempat dalam masyarakat manusia. Masa ini pun kita akan melihat bagaimana bayi yang sebelumnya sangat tergantung penuh pada sang ibu, kini mereka harus berusaha bergerak untuk melepaskan kemandiriannya secara perlahan – lahan, tetapi tidak dipungkiri seorang ibu akan selalu membantunya walaupun tidak secara penuh. Pada masa kanak-kanak awal, rata-rata anak bertambah tinggi 6,25 cm setiap tahun, dan bertambah berat 2,5 – 3,5 kg setiap tahun. Pada usia 6 tahun berat harus kurang lebih mencapai tujuh kali berat pada waktu lahir.

#### 5)Masa Kanak – Kanak Akhir

Akhir masa kanak-kanak yang berlangsung dari enam tahun sampai sepuluh tahun sampai dengan anak mengalami kematangan seksual yaitu sekitar tiga belas tahun bagi anak perempuan dan empat belas tahun bagi anak laki-laki, oleh orang tua disebut sebagai 'usia yang menyulitkan', 'tidak rapi', atau 'usia bertengkar', oleh para pendidik disebut sebagai 'usia berkelompok', 'usia penyesuaian', atau 'usia kreatif'. Pertumbuhan fisik yang lambat pada ahir masa kanak-kanak dipengaruhi oleh kesehatan, gizi, imunisasi, sex, dan intelegensi.


## 6)Masa Pubertas

Adalah masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual. Masa pubertas dalam kehidupan kita biasanya dimulai saat berumur delapan hingga sepuluh tahun dan berakhir lebih kurang di usia 15 hingga 16 tahun. Masa puber memiliki fase negatif yang berarti mengambil sikap “anti” terhadap kehidupan atau kelihatannya kehilangan sifat-sifat baik yang sebelumnya sudah berkembang. fase puber dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

- a)Tahap prapuber (bukan lagi seorang anak tapi belum remaja).
- b)Tahap puber (kematangan seksual muncul).
- c)Tahap pascapuber (muncul ciri2 seks sekunder).

## 7)Masa Remaja

Istilah adult atau dewasa awal berasal dari bentuk lampau kata adultus yang berarti telah tumbuh menjadi kekuatan atau ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa. Hurlock (1999) mengatakan bahwa masa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai umur 40 tahun, saat perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Santrock (2002) mengatakan masa dewasa awal adalah masa untuk bekerja dan menjalin hubungan dengan lawan jenis, terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya. Kenniston (dalam Santrock, 2002) mengemukakan masa muda (youth) adalah periodekesementaraan ekonomi dan pribadi, dan perjuangan antara ketertarikan padakemandirian dan menjadi terlibat secara sosial.



8) Masa dewasa pertengahan (madya) atau yang disebut juga usia setengah baya dalam terminologi kronologis yaitu pada umumnya berkisar antara usia 40 - 60 tahun, dimana pada usia ini ditandai dengan berbagai perubahan fisik maupun mental.

9) Masa lanjut usia (di atas 60 tahun)

Berdasarkan defenisi secara umum, seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual.





## C. Tugas-tugas Perkembangan masa anak dan remaja

### 1. Pengertian Tugas Perkembangan

Tugas-tugas perkembangan (development tasks) yakni tugas – tugas/kewajiban yang harus dilalui oleh setiap individu sesuai dengan tahap perkembangan individual itu sendiri . Dari sejak di kandungan, bayi, anak-anak, remaja, dewasa sampai dewasa akhir, setiap individu harus melakukan tugas itu.

Pembagian tugas-tugas perkembangan untuk masing-masing fase dari sejak masa bayi sampai usia lanjut dikemukakan oleh Havighurst sebagai berikut:



➤ a. Masa bayi dan masa kanak-kanak awal.

1) Belajar memakan makanan padat

2) Belajar berjalan.

3) Belajar berbicara.

4) Belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh.

5) Mempelajari perbedaan seks dan tata caranya.

6) Mempersiapkan diri untuk membaca.

7) Belajar membedakan benar dan salah, dan mulai mengembangkan hati nurani.



► b. Masa kanak-kanak akhir

- 1) Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain.
- 2) Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri.
- 3) Belajar menyesuaikan diri dengan teman sebaya
- 4) Mulai mengembangkan peran sosial pria dan wanita.
- 5) Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.
- 6) Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan dalam kehidupansehari-hari.
- 7) Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tatakrama dan tingkatan nilai.
- 8) Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga
- 9) Mencapai kebebasan pribadi.

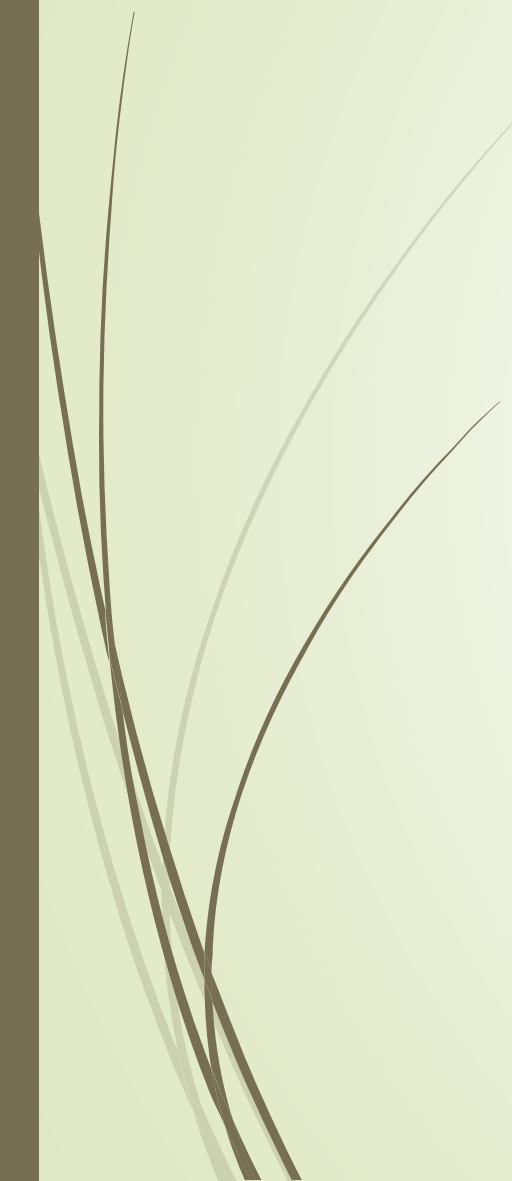


► c. Masa Remaja

- 1) Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya.
- 2) Mencapai peran sosial pria dan wanita.
- 3) Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- 4) Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung sosial.
- 5) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
- 6) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.
- 7) Memperoleh perangkat nilai dan sistem etika sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.



➤ d.Masa dewasa awal

- 1) Mulai bekerja
  - 2) Memilih pasangan.
  - 3) Belajar hidup dengan tunangan
  - 4) Mulai membina keluarga.
  - 5) Mengasuh anak.
  - 6) Mengelola rumah tangga.
  - 7) Mengambil tanggung jawab sebagai warga negara.
  - 8) Mencari kelompok sosial yang menyenangkan.
- 



e. Masa usia paruh baya

- 1) Mencapai tanggung jawab sosial dan dewasa sebagai warga negara.
- 2) Membantu anak-anak remaja belajar menjadi orang dewasa yang bertanggungjawab dan bahagia.
- 3) Mengembangkan kegiatan-kegiatan pengisi waktu luang.
- 4) Menghubungkan diri sendiri dengan pasangan hidup sebagai individu.
- 5) Menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan fisik.
- 6) Mencapai dan mempertahankan prestasi yang memuaskan dalam karier pekerjaan.
- 7) Menyesuaikan diri dengan orang tua yang semakin tua.

f. Masa Tua

- 1) Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan.
- 2) Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya penghasilan keluarga.
- 3) Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup.
- 4) Membentuk hubungan orang-orang seusia.
- 5) Membentuk pengaturan kehidupan fisik yang memuaskan.
- 6) Menyesuaikan diri dengan peran sosial secara fleksibel.



SEKIAN DAN TERIMA KASIH